

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil perhitungan persediaan bahan baku tepung tapioka yang sebelumnya diterapkan perusahaan menggunakan menggunakan metode EOQ yang dimodifikasi dibandingkan dengan metode EOQ yang dihitung oleh peneliti, bahwa adanya selisih antara pembelian aktual dengan pembelian menggunakan metode EOQ, antara lain:

1. Selisih pada pembelian aktual bahan baku tepung tapioka yang dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2019 sebesar 698.700 kg, jauh lebih besar dibandingkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode EOQ yang lebih optimal yaitu sebesar 666.396 kg, dengan selisih sebesar 32.304 kg.
2. Dari perhitungan EOQ Persediaan *safety stock* untuk mengghindari terjadinya *stock* habis, dimana *safety stok* aktual yang dilakukan perusahaan jauh lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode EOQ, *safety stock* perusahaan sebesar 29.000kg sedangkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode EOQ *safety stock* sebesar 10.476 kg.
3. Perusahaan harus melakukan pemesanan kembali atau ROP bahan baku tepung tapioka apabila persediaan digudang berada pada jumlah 38.878 kg.

#### **1.2 Implikasi Manajerial**

1. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian memberikan manfaat untuk ilmu pengetahuan dalam mengendalikan manajemen persediaan, dimana hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat mengoptimalkan biaya pembelian bahan baku, biaya penyimpanan yang lebih efisien.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya, memilih objek penelitian pada industri yang menggunakan metode persediaan bahan baku, atau menghitung EOQ untuk persediaan bahan setengah jadi atau bahan penolong.
3. Saran untuk perusahaan PT. Prakarsa Alam Segar dalam menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) harus mempertimbangkan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan dengan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, karena telah terbukti bahwa hasil penelitian ini berhasil dalam mengoptimalkan persediaan bahan baku tepung tapioka, mulai dari menentukan jumlah pemesanan yang optimal, mengoptimalkan biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan.

